

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJA ANTARA CV. NOWA LESTARI DENGAN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN TERHADAP PENYEDIAAN BAHAN  
MAKANAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA KELAS  
III KOTA SAWAHLUNTO**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Di Ajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

**SHOFI MARTAYASTI**

**1910012111108**

**BAGIAN HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2023**

**No. Reg : 500/Pdt/2/II-2023**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**  
**No.Reg :500/Pdt/02/II-2023**

Nama : Shofi Martayasti  
Npm : 1910012111008  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Perjanjian Kerja Antara Cv. Nowa Lestari Dengan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas Iii Kota Sawahlunto

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Dr. Yofiza Media, S.H., M.H. (pembimbing I) .....

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta



(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.)

Ketua Bagian  
Hukum Perdata

(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.)

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJA ANTARA CV. NOWA LESTARI DENGAN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN TERHADAP PENYEDIAAN BAHAN  
MAKANAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA KELAS  
III KOTA SAWAHLUNTO**

**Shofi Martayasti<sup>1</sup>, Yofiza Media<sup>1</sup>**

**Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta**

Email: [shofimartayasti30@gmail.com](mailto:shofimartayasti30@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Organizing food in Correctional Institutions runs based on the procurement of goods/services regulated in Presidential Regulation Number 12 of 2021 concerning Procurement of Goods/Services. In fulfilling the rights of convicts to obtain proper food, cooperation is carried out in the implementation of Foodstuff Providers. Problem Formulation 1) What is the role of CV. Nowa Lestari with Correctional Facility regarding the Provision of Food Materials in Class III Narcotics Special Penitentiary in Sawahlunto City? 2) What are the obstacles faced by CV. Nowa Lestari with Correctional Facility regarding the Provision of Food Materials in Class III Narcotics Special Penitentiary in Sawahlunto City? Types of sociological legal research. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by interviews and discussion of documents, data were analyzed qualitatively. Research results 1) The role of CV. Nowa Lestari with Lapas for the Provision of Food Materials in the Class III Narcotics Correctional Institution in Sawahlunto City is to carry out and complete the procurement of goods according to the schedule for implementing the procurement of goods that has been stipulated in the contract. 2) Constraints faced by CV. Nowa Lestari with Lapas for the Provision of Food Materials in the Class III Narcotics Correctional Institution in Sawahlunto City is quite a long distance.*

**Keywords: Narcotics Special Correctional Institution, Procurement of Goods/Services**

---

**1. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Lembaga Pemasyarakatan merupakan komponen terakhir dalam sistem peradilan pidana maupun dalam proses peradilan perdata. Sebagai sebuah pemidanaan terakhir, sudah semestinya dapat memenuhi harapan dan tujuan dari sistem peradilan pidana terpadu yang ditopang oleh pilar-pilar proses pemidanaan dari mulai kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan. Harapan dan tujuan tersebut dapat aspek

pembinaan terhadap penghuni lembaga pemasyarakatan.<sup>1</sup>

Saat seorang narapidana yang menjalani vonis yang dijatuhkan oleh pengadilan, maka hak-haknya sebagai warga Negara akan dibatasi atau kehilangan kemerdekaan.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika

---

<sup>1</sup> Ruslan Renggong, 2016, *Hukum Acara Pidana Memahami Perlindungan HAM Dalam Tahanan di Indonesia*, Prenada Media Group, Renggong, Jakarta, hlm. 228

Berdasarkan permasalahan diatas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJA ANTARA CV. NOWA LESTARI DENGAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN TERHADAP PENYEDIAAN BAHAN MAKANAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA KELAS III KOTA SAWAHLUNTO”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran CV. Nowa Lestari dengan Lapas terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto?
2. Apa saja kendala yang dihadapi CV. Nowa Lestari dengan Lapas terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran CV. Nowa Lestari dengan Lapas terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi CV. Nowa Lestari dengan Lapas terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis (*socio legal research*) yaitu pendekatan penelitian yang mempelajari pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauh mana gejala-

gejala yang ada dalam masyarakat itu dapat mempengaruhi hukum dan sebaliknya, serta bertolak dari pradigma ilmu empiris.

### **2. Sumber Data**

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti berupa informasi yang berkaitan dengan permasalahan. Data primer ini berupa informasi wawancara dengan 4 (empat) orang pegawai Lapas, yaitu Bapak Rommy Waskita Pambudi (Ka.Lapas), Bapak Robi Firdaus (Ka.Subsi Perawatan), Bapak Ade Aricia Amza (Ka.Subsi Kamtib), Bapak Doni Octa Sanjaya (Ka.Subsi Administrasi Orientasi).
  - b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan pustaka, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Penyediaan Bahan Makanan Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto.
3. Teknik Pengumpulan Data
    - a. Wawancara  
Wawancara adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab secara lisan.
    - b. Studi Dokumen  
Studi dokumen adalah suatu alat pengumpulan bahan hukum yang dilakukan melalui bahan hukum tertulis dengan menggunakan *content analysis* yang berguna untuk mendapatkan landasan teori dengan mengkaji dan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan,

dokumen, laporan, atau hasil penelitian lainnya baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan permasalahan.

#### 4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif, karena menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Kesimpulan dalam bentuk kalimat yang menggambarkan hasil penelitian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Peran CV. Nowa Lestari dengan Lapas terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto

Pada dasarnya suatu perjanjian kerjasama berawal dari suatu perbedaan atau ketidaksamaan kepentingan antara para pihak. Perumusan hubungan perjanjian senantiasa diawali dengan proses negosiasi diantara pihak melalui proses negosiasi para pihak yang berupaya menciptakan bentuk-bentuk adanya kesepakatan untuk saling mempertemukan sesuatu yang diinginkan melalui proses tawar menawar.

Peningkatan kualitas pelayanan bagi narapidana di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan melalui pendagaan bahan makanan perlu didukung dengan pengelolaan keuangan negara yang dibelanjakan melalui proses pengadaan bahan makanan, diperlukan upaya untuk menciptakan keterbukaan, transparansi, akuntabilitas serta prinsip persaingan yang sehat dalam proses pengadaan bahan makanan yang dibiayai oleh APBN sehingga diperoleh bahan makanan yang terjangkau dan berkualitas serta dapat

dipertanggungjawabkan baik dari segi fisik, keuangan maupun manfaatnya.

#### B. Kendala yang dihadapi CV. Nowa Lestari dengan Lapas terhadap Penyediaan Bahan Makanan Di Lembaga Khusus Pemasyarakatan Kelas III Kota Sawahlunto

Bentuk-bentuk penyimpangan yang biasa terjadi dalam bidang pengadaan barang dan jasa pemerintah adalah persekongkolan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah yang dilakukan oleh peserta tender. Menurut Pasal 1 ayat (8) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak sehat, yang dimaksud dengan persekongkolan atau konspirasi usaha adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dengan maksud untuk menguasai pasar bersangkutan bagi kepentingan pelaku usaha yang bersekongkol.

### IV. PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Pihak yang yang bekerjasama dalam pemenuhan bahan makanan warga binaan dalam Lembaga Pemasyaralatan adalah pihak Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto (Pemerintah) dan CV. Nowa Lestari (Pelaku usaha). Peranan CV. Nowa sebagai Pelaku usaha yaitu melaksanakan dan menyelesaikan pengadaan barang sesuai dengan jadwal pelaksanaan pengadaan barang yang telah ditetapkan dalam Surat Perjanjian Kontrak
2. Salah satu kendala yang tidak mudah bagi CV. Nowa Lestari dalam pemenuhan hak makanan bagi warga binaan adalah jarak tempuh yang cukup jauh berkisar  $\pm 40,9$ , yang mana

memakan waktu  $\pm 60$  menit dari tempat Penyediaan bahan makanan mentah yang bertempat di Kota Solok. Dikarenakan Pasar Tradisional terdekat yang berada di Sawahlunto dan Talawi tidak tersedia setiap harinya mengakibatkan pembelian bahan makanan mentah untuk makanan warga binaan tersebut dilakukan di Pasar Tradisional Solok.

#### B. Saran

1. Sebaiknya pihak Lembaga Pemasarakatan ikut membantu memilih dan meinta kepada warga binaan yang memiliki keterampilan memasak untuk iut ditugaskan di dapur agar makanan yang akan diberikan kepada warga binaan memiliki rasa dan kualitas yang lebih baik
2. Sebaiknya untuk meningkatkan kualitas makanan dalam Lembaga Pemasarakatan Khusus Narkotika Kelas III Kota Sawahlunto melakukan kegiatan gotong royong setiap
3. Sebaiknya pihak Lembaga Pemasarakatan mencari CV relasi yang memiliki jarak tempuh yang lebih dekat untuk menjaga kualitas bahan makanan agar selalu fresh.

seminggu sekali untuk menjaga dapur agar tetap higienis dan kualitas makanan juga akan lebih baik

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yofiza Media, S.H., M.H sebagai dosen pembimbing pada penulisan skripsi ini yang sudah banyak meluangkan waktu, memberi nasehat dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ruslan Renggong, 2016, *Hukum Acara Pidana Memahami Perlindungan HAM Dalam Tahanan di Indonesia*, Prenada Media Group, Renggong, Jakarta
- Surianto, 2018, *Menata Sumber Daya Warga Binaan Permasarakatan*, Cv Sah Media, Makassar